

**PENGARUH PENGGUNAAN LULUR ZAITUN TERHADAP PERAWATAN
KULIT TUBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sain
Terapan (D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Kesejahteraan*

Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



OLEH:

**SARI NENG HARI
NIM: 55806/2010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh

Nama : Sari Neng Hari
NIM/BP : 55806/2010
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh:

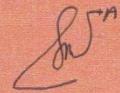
Pembimbing I



Dra. Rostamailis, M.Pd

NIP. 19510723 197602 2 001

Pembimbing II

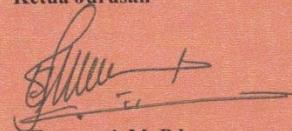


Murni Astuti, S.Pd, M.PdT

NIP.19741201 200812 2002

Diketahui

Ketua Jurusan



Dra. Ernawati, M. Pd

NIP. 19610618 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Pengaji Skripsi

Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit
Tubuh

Nama : Sari Neng Hari

NIM/BP : 55806/2010

Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2015

Tim Pengaji

Nama

Tanda Tangan

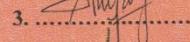
1. Ketua Dra. Rostamailis, M. Pd

1. 

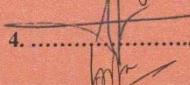
2. Sekretaris Murni Astuti, S.Pd, M.PdT

2. 

3. Anggota Dra. Hayatunnufus, M. Pd

3. 

4. Anggota Dra. Rahmiati, M.Pd

4. 

5. Anggota Merita Yanita S.Pd

5. 



Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ibu dan Ayah Ku Tercinta

Ku Persembahkan Karya Mungil Ini...

Untuk belahan jiwaku, malaikat tanpa sayap, yang selalu ada setiap waktu ,wanita luar biasa,yang tidak pernah mengatakan lelah,memberikan segalanya ,hati yang bagaikan malaikat, mengorbankan hidupnya, mengorbankan waktu istirahat untuk memenuhi kebutuhan kami “anak-anakmu” tanpamu aku bukanlah siapa-siapa

Di dunia ini terimakasih ibuku sayang telah menjadikan kami anak”mu segalanya dihidup ibu. (NENENG AFRIZA)

“The Most Beautiful Word In The World “IBU” -My Inspiring Woman-Serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, Namun tenang dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa yang telah memberikan segalanya untukku.

“orang yang paling kaya di dunia ini adalah orang yang berilmu , karena ilmu tidak akan pernah lekang oleh waktu, semiskin” nya manusia adalah yang tidak berilmu” (kalimat super dari ayah yang selalu menjadi motivasiku untuk selalu belajar dan belajar)

Ayahku tercinta (ERIZAL)

-my dad is my hero-

Terima kasih ibu.... Terima kasih ayah...

My Sisters

Untuk kakak ku, Silvia Nery.S.T yang menjadi guru, teman, sahabat yang paling tulus, seseorang yang tidak pernah bisa menyimpan apapun dariku , tempatku berkeluh kesah tentang semua hal, tempatku melepas kesal, emosi kesedihan dan luapan kegembiraan.

-my perfect sister-

untuk Adik-Adikku yang selalu membanggakan Rahmi Mayana Neri , semoga S.ST nya segera menyusul ya dedek,,
-my humble sister and have a perfect heart-

Si bungsu, bu Dok Hidjrah Maisari semoga cita-cita mulia nya terkabul Aaaminn..
-my ambitious sister-

Untuk adik-adiku Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk kalian. ... tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian. Terima kasih atas bantuan, doa dan semangat, kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan.

“let’s make our dreams come true my sisters, always be the best & always make our family proud!!”

dan terima kasih untuk seluruh keluarga besarku.

“Dosen Pembimbing”

Untuk kedua pembimbing ku ibu Dra. Rostamailis.Mpd, Murni Astuti. S.Pd.Mpd.T merasa sangat beruntung memiliki pembimbing seperti ibu, dengan penuh kesabaran yang luar biasa selalu membimbing dan memberikan pelajaran hidup yang sangat luar biasa akhirnya kami dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.

“someone”

Untuk sebuah nama yang ada di hatiku, si pembangkit mood, dia mempunyai kekuatan untuk mengubah sesuatu yang biasa-biasa saja menjadi sesuatu yang luar biasa, menghilangkan kesepian walaupun dari jarak jauh tempat berkeluh kesah, seseorang yang selalu ada di hatiku, yang memberikan kasih sayang, harapan, cinta, ketulusan.

darimu aku belajar banyak hal, tentang ketulusan, kedewasaan, membuatku menjadi seseorang yang lebih baik dari waktu ke waktu

. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu yang telah memberikanku semangat dan inspirasi dalam mneyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga engkau pilihan yang terbaik buatku dan masa depanku. (Abdillah Halim. “Abiem”)

My Best friend’s

Buat sahabatku teman seperjuangan ku suci mukhti darimu aku belajar bagaimana menjadi sosok yang sabar, tenang dalam menghadapi kendala apapun, dan pada akhirnya kita menemukan apa itu yang di sebut sahabat. Dalam suka duka, hujan, panas, dingim, ngantuk, lapar, saling berbagi, saling memahami. Bersama selama 7th bukanlah waktu yang singkat untuk kita saling memahami..

Terima kasih my bestie untuk semua masa sulit yang telah berhasil kita lalui.. ini adalah awal dari segalanya.

-jangan pernah lupa impian” kita cymoet!!-

Nanung, chila, rika, bayu, iyas, mae, miki, ulan, pewe, yaya sajoh, laila, gege, esa, dan teman-teman tata rias 2010 lainnya, senior, junior, terima kasih atas semua dukungan, bantuan dan kerja sama nya.. love u all
- we are beautifull !!-

-saya belajar bahwa memang benar setiap kata adalah doa dan menjadi kenyataan-



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini : *(spasi)* *(jens. Kulit)* *(bukanlah dari belevpu Jenis Kulit)*
Nama : Sari Neng Hari *(spasi)* *(menulis buku mayangan, sebab kulit)*
NIM/TM : 55806/2010 *(spasi)* *(waktu puncu, kondisi ini akan*
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan *(spasi)* *(kosmetika perawatan)*
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga *(spasi)* *(organisasi pengaruh penanaman)*
Fakultas : Teknik *(spasi)* *(dilakukan dengan)*
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul : *(spasi)* *(perubahan)*

Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain.
Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan
menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku,
baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab
sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002



Saya yang menyatakan,

Sari Neng Hari
Nim/Bp. 55806/2010

ABSTRAK

SARI NENG HARI. NIM : 2010/55806 Pengaruh Penggunaan lulur Zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh. Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Kulit kering termasuk kepada jenis kulit bermasalah dari beberapa jenis kulit lainnya. Memiliki kulit kering memang tidak menyenangkan, sebab kulit terlihat bersisik apalagi jika digaruk akan muncul warna putih, kondisi ini akan menjadi masalah. Untuk mengurangi permasalahan kulit kering tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan lulur zaitun sebagai kosmetika perawatan kulit tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan lulur zaitun terhadap perawatan kulit tubuh. Penelitian ini dilakukan dengan 1 kelompok perlakuan eksperimen menggunakan lulur zaitun dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 7 hari yang diamati dari tingkat perubahan kelembaban kulit tubuh dan kecerahan kulit tubuh selama 10 kali perlakuan.

Penelitian ini dalam bentuk *pre-eksperimen* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Objek penelitian ini adalah kulit tubuh berjenis kering, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang memiliki rentang usia yang sama yakni berkisar antara 18 hingga 25 yang mengalami kulit kering dengan tingkat kelembaban dibawah 38%. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang dilaksanakan secara *volunteer*. Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data primer yang di peroleh langsung dari sampel dengan mengisi format penilaian yang telah disediakan. Data penelitian yang terkumpul di analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

Berdasarkan hasil dari hasil uji normalitas besarnya angka signifikansi $(0,214) > \alpha = (0,05)$ berarti data berdistribusi normal, hasil uji homogenitas f hitung $(4) < f$ tabel $(5,39)$ berarti data mempunyai varians yang homogen dan dilanjutkan dengan uji t dengan hasil t hitung $(-19,000)$ dan t tabel $(-2,776)$. Setelah melakukan perlakuan pada sampel yang memiliki kategori kulit yang kering dan tidak cerah. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perawatan kulit tubuh dengan penggunaan lulur zaitun 1 kali dalam 7 hari selama 10 kali perlakuan berdasarkan tingkat kelembaban kulit tubuh dan kecerahan kulit tubuh, semua sampel yang diberi perlakuan memperlihatkan adanya pengaruh pemberian lulur zaitun terhadap tingkat kelembaban dan kecerahan kulit mereka masing-masing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Lulur zaitun Terhadap Perawatan Kulit Tubuh”** skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.St (Sarjana Sains Terapan), khususnya pada program studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberi bantuan, memberi pengarahan, informasi, semangat serta bimbingan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Ibu Kasmita, S.Pd M.Si selaku sekretaris Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, yang memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Rostamailis, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Murni Astuti S.Pd,M.Pd.T selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak-bapak , ibu-ibu dosen dan para staf tata usaha Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibunda Neneng Afriza dan Ayahanda Erizal, yang selalu mendoakan dan selalu memberi semangat, motivasi dan dukungan dalam segala hal untuk selalu optimis dalam hidup, terima kasih yang tak terhingga atas semua yang telah engkau berikan, serta kakak, adik-adik yang tersayang yang tidak lupa selalu memberikan semangat agar penulis segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Para teman-teman yang telah membantu penulis dalam kegiatan penelitian dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Senior, junior dan teman-teman Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. amin. penulis menyadari bahwa dalam masih banyak kekurangan yang tidak disengaja. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang , Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	8
F. Manfaat	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Kulit (<i>Skin</i>)	10
A. Jenis-Jenis Kulit.....	14
2. Kulit Kering.....	16
A. Faktor Penyebab Kulit Kering.....	18
B. Masalah Pada Kulit Kering.....	20
3. Perawatan Kulit Tubuh.....	21

A. Perawatan Harian	23
B. Perawatan Mingguan	23
4. Kosmetik	24
A. Pengertian Kosmetik	26
B. Jenis-Jenis Kosmetik	26
C. Pengertian Lulur	27
D. Manfaat Lulur	28
E. Lulur Zaitun	29
F. Kandungan Dan Manfaat Minyak Zaitun.....	30
5. Penilaian Kelembaban Melalui Penggunaan Lulur Zaitun.....	35
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	39
B. Desain Penelitian	39
C. Objek Penelitian	40
D. Sampel	41
E. Definisi Operasional	42
F. Tempat Dan Waktu Penelitian	44
G. Variabel	44
H. Prosedur Penelitian	44
I. Jenis Dan Sumber Data	49
J. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	50
K. Instrumen Pengumpulan Data	51
L. Teknik Analisa Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
B. Hasil Deskripsi Data	65
C. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA **81****LAMPIRAN** **86**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Komposisi Kandungan Minyak Zaitun	32
Tabel 2. Kandungan Bahan Pada Lulur Mustika Ratu	33
Table 3. Kriteria Kelembaban Kulit	36
Tabel 4. Desain Penelitian	41
Tabel 5. Kriteria Penilaian Indikator Kelembaban Kulit Tubuh	53
Tabel 6. Kriteria Penilaian Indikator Kecerahan Kulit	54
Tabel 7. Tingkat Kelembaban Dan Kecerahan Kulit Sampel Sebelum Diberikan Perawatan Kulit.....	59
Tabel 8. Tingkat Kelembaban Kulit Dan Kecerahan Kulit Sampel Setelah Diberikan Perawatan	65
Table 9. Tingkat Kelembaban Dan Kecerahan Kulit Sampel 1 Setelah Diberikan Perawatan Dengan Lulur Zaitun	67
Tabel 10.Tingkat Kelembaban Dan Kecerahan Kulit Sampel 2 Setelah Diberikan Perawatan Dengan Lulur Zaitun.....	68
Tabel 11. Tingkat Kelembaban Dan Kecerahan Kulit Sampel 3 Setelah Diberikan Perawatan Dengan Lulur Zaitun	69
Tabel 12. Tingkat Kelembaban Dan Kecerahan Kulit Sampel 4 Setelah Diberikan Perawatan Dengan Lulur Zaitun	70
Tabel 13. Tingkat Kelembaban Dan Kecerahan Kulit Sampel 5 Setelah Diberikan Perawatan Dengan Lulur Zaitun	71

Tabel 14. Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Kelembaban dan Kecerahan Kulit	73
Tabel 15. Uji Normalitas	75
Tabel 16. Hasil Uji-t	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kulit	13
2. Kulit Kering	18
3. Produk Lulur Zaitun Mustika Ratu	32
4. Tingkatan Warna Kulit	37
5. Kerangka Konseptual	38
5. Bagan Proses Pelaksanaan Perawatan Kulit Tubuh.	49
6. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 1 Perlakuan Ke-1,2,3	59
7. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 1 Perlakuan Ke-4,5,6	60
8. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 1 Perlakuan Ke-7,8,9,10.....	60
9. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 2 Perlakuan Ke-1,2,3	60
10. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 2 Perlakuan Ke-4,5,6	60
11. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 2 Perlakuan Ke-7,8,9,10	61
12. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 3 Perlakuan Ke-1,2,3	61
13. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 3 Perlakuan Ke-4,5,6	61
14. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 3 Perlakuan Ke-7,8,9,10	62
15. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 4 Perlakuan Ke-1,2,3	62
16. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 4 Perlakuan Ke-4,5,6	62
17. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 4 Perlakuan Ke-7,8,9,10	63
18. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 5 Perlakuan Ke-1,2,3	63
19. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 5 Perlakuan Ke-4,5,6	63
20. Penilaian Kecerahan Kulit Sampel 5 Perlakuan Ke-7,8,9,10.....	64
21. Grafik Pengaruh Lulur Zaitun Terhadap Kelembaban Kulit	73
22. Grafik Pengaruh Lulur Zaitun Terhadap Kecerahan Kulit	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	85
2. Surat Permohonan Panelis	86
3. Surat Kesediaan Menjadi Sampel	87
4. Data Sebelum Perlakuan	88
5. Hasil Tabulasi Data Penelitian (Data Mentah)	89
6. Alat, Bahan, Lenan	91
7. Langkah Kerja	94
8. Biodata Sampel	97
9. Tabel Uji Normalitas	98
10. Tabel Uji T	100
11. Surat Keterangan Bebas Labor	101
12. Kartu Konsultasi	102
10. Format Penilaian Panelis	104

BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang

Kulit yang sehat, bersih, segar dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Dengan kulit yang bersih, terawat tentu akan memancarkan daya tarik seseorang dan menimbulkan kepercayaan diri.

Kulit sehat berarti kulit yang tidak menderita suatu penyakit, baik penyakit yang mengenai kulit secara langsung maupun penyakit dalam tubuh yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kesehatan dari kulit. Penampilan kulit yang sehat dapat dilihat dari struktur fisik kulit berupa warna, kelenturan, tebal dan tekstur kulit (Wasitaatmadja, 2003).

Dalam kehidupan bersosialisasi, penampilan fisik adalah suatu hal yang paling pertama dilihat dan dinilai oleh orang lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat ditemukan pada gaya hidup masyarakat yang selalu mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dalam bidang kecantikan. Banyak inovasi yang terbaru dalam perkembangan dunia kecantikan, inovasi tersebut menghasilkan cara cepat dan efisien untuk menjadikan seorang individu menjadi menarik

Kulit merupakan organ yang menutupi seluruh tubuh manusia yang terletak paling luar dan mempunyai permukaan paling halus. Kulit juga merupakan organ tubuh yang sangat peka dan mudah terpengaruh oleh beberapa hal baik perubahan kondisi hormon maupun kesehatan tubuh, karena kulit merupakan alat tubuh terbesar, meliputi seluruh tubuh dan melindungi bagian-bagian tubuh sebelah dalam (Hakim dkk 1999 : 25).

Sebagai organ terluar dari tubuh, kulit tentunya lebih sensitif dalam menghadapi setiap kondisi. Karena kulit secara umum terdiri atas beberapa jenis yakni, kulit normal, kulit kering, kulit berminyak dan kulit kombinasi.

Menurut Rostamailis (2005:20) jenis kulit dapat di kelompokan atas beberapa jenis dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) jenis kulit normal, dengan ciri-ciri antara lain tidak berminyak, bisa berubah menjadi kering, segar, kelihatan sehat dan kosmetik mudah menempel dikulit. (2) jenis kulit berminyak ciri-cirinya antara lain : pori-pori besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat dan komedo. (3) jenis kulit kering dengan ciri-ciri antara lain : kulit kelihatan kusam/tidak cerah, timbul keriput, pori-pori kulit mengecil dan kosmetik agak susah menyatu dengan kulit. (4) kulit kombinasi, ciri-cirinya antara lain terlihat dua jenis kulit di bagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan bagian lainnya kering (daerah T).

Dari beberapa jenis kulit di atas salah satunya adalah jenis kulit kering termasuk kepada kulit bermasalah. Memiliki kulit kering memang tidak menyenangkan, sebab kulit terlihat bersisik apalagi jika digaruk akan muncul warna putih, kondisi ini akan menjadi masalah. Ditambah pula jika berada dibawah terik matahari ataupun pada suhu yang sangat dingin, kulit tubuh

secara umum akan kering dan semakin tambah parah serta terlihat bercak putih pada kulit tersebut apabila tidak dirawat.

Achroni (2012:77) menyatakan pula bahwa, “ ciri-ciri kulit kering adalah: (1) kering, (2) kusam, (3) mudah timbul keriput, (4) pecah-pecah, (5) terasa kaku, (6) bersisik”. Kulit kering juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti : cuaca, penggunaan sabun yang tidak cocok, efek samping penggunaan obat-obatan tertentu, faktor genetik, faktor usia, terlalu sering berada di ruangan ber-AC.dan sebagainya, di samping itu kulit akan mengalami kekeringan.

Santoso (2012:13) menyatakan bahwa; kulit kering dan kulit bersisik sering kali mengganggu dalam berpenampilan, sudah tentu rasa minder atau tidak percaya diri akan selalu memberikan ketidaknyamanan dalam berpenampilan.

Memiliki kulit kering membuat tidak nyaman, resah dan tidak percaya diri karena kosmetik yang digunakan akan susah menempel pada kulit, baik pada wajah maupun kulit tubuh, oleh sebab itu perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit tubuh sejak dini untuk menjaga kesehatan, kelembaban, kehalusan kulit tubuh, mencegah dehidrasi kulit dan penuaan dini.

Perawatan adalah suatu tindakan yang dilakukan dalam mempertahankan atau mengembalikan sesuatu pada kondisi yang baik. Darwati (2013:31) menjelaskan perawatan terdiri atas dua bagian yaitu: Perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam adalah merawat kulit dengan mengkonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, sedangkan

perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung pada kulit agar terlihat cantik, cerah dan sehat.

Menurut Hayatunnufus (2009:3) perawatan berarti proses, cara perbuatan merawat, sedangkan kulit adalah pembalut paling luar tubuh manusia, jadi perawatan kulit adalah melakukan tindakan perawatan dari luar tubuh baik dilakukan setiap hari maupun dilakukan dalam jangka waktu tertentu (satu atau dua kali seminggu atau sekali sebulan). Hal senada juga dijelaskan Santoso (2008:18) bahwa perawatan tubuh sangat penting diperhatikan dengan melakukan secara kontinu, agar kondisi kulit selalu dalam keadaan sehat dan segar.

Perawatan kulit kering khususnya pada kulit tubuh dibutuhkan kosmetika yang bersifat melembabkan. Rostamailis (2005:14-15) menjelaskan bahwa:

Kosmetik pada dasarnya terdiri atas 3 kelompok sesuai bahan dasar pengolahannya yakni; 1) kosmetika tradisional artinya kosmetik yang terbuat dari bahan-bahan yang berasal dari alam dan diolah secara tradisional yang bersifat turun temurun dari nenek moyang. 2) kosmetik semi-tradisional adalah kosmetik yang bahan dasarnya berasal dari alam dan ditambah bahan pengawet, pengolahannya dilakukan secara modern di dalam pabrik, dikemas dalam bentuk yang indah dan menarik. 3) kosmetik modern adalah kosmetik yang diolah melalui teknologi (di dalam pabrik) memakai bahan kimia di kemas dalam bentuk yang indah dan menarik.

Dari beberapa jenis kosmetika diatas, salah satunya adalah kosmetika semi tradisional yang dapat digunakan untuk perawatan badan yang berjenis kulit kering yaitu dengan lulur. Lulur dapat digunakan terhadap jenis kulit

kering dengan melakukan perawatan secara bertahap baik satu kali dalam seminggu atau satu kali sebulan. Hal ini dilakukan tergantung pada kondisi kulit masing-masing orang.

Amirudin (2003) menjelaskan bahwa lulur itu adalah : Bentuk sediaan cair maupun setengah padat yang berupa emulsi untuk mengangkat kotoran sel kulit mati yang tidak terangkat sempurna oleh sabun dan memberikan kelembaban serta mengembalikan kelembutan kulit, seperti kelenjar rambut dan keringat, untuk mendapatkan efek maksimal lulur digunakan selama 30 menit pada kulit tubuh agar dapat meresap dengan baik kedalam kulit.

Penggunaan bahan semi tradisional berupa lulur dapat mengatasi kulit kering dan kusam tanpa menimbulkan efek samping pada kulit. Bahan-bahan lulur dibuat dengan memanfaatkan beberapa jenis tanaman yang berkhasiat dan telah lama terbukti digunakan bagi orang-orang tua zaman dahulu untuk perawatan kulit seperti: Teh Hijau, Timun, zaitun dan lain-lain. Buah zaitun yang dimaksud adalah sudah diolah dan diambil ekstrak buah, karena mempunyai efek membersihkan, menghaluskan melembabkan dan menjaga kesehatan kulit dengan memberikan perawatan yang kontinu/berkala terhadap orang yang memiliki jenis kulit kering.

Menurut Surtiningsih (2005) minyak zaitun selain digunakan untuk berbagai masakan juga berkhasiat untuk perawatan kecantikan. Minyak zaitun kaya vitamin E yang merupakan anti penuaan dini dan mengencangkan kulit. Minyak zaitun juga bermanfaat untuk menghaluskan dan melembabkan permukaan kulit tanpa menyumbat pori-pori. Minyak zaitun merupakan pelembab yang baik untuk melembabkan kulit wajah dan tubuh. Selain itu, minyak zaitun bermanfaat untuk melepaskan lapisan sel-sel kulit mati. Melembabkan dan menjadikan kulit terasa lebih lembut. Sudah ribuan tahun manfaat

minyak zaitun digunakan untuk perawatan kesehatan dan sebagai bahan kosmetik.

Lulur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulur zaitun yang diproduksi oleh PT. Mustika Ratu,Tbk. Formula Zaitun *Body scrub* Mustika Ratu mengandung minyak zaitun berfungsi sebagai pelembab alami kulit tubuh, untuk melembabkan kulit yang kering atau sangat kering, serta menjaga kelembutan kulit.

Di dalam bahan lulur zaitun produksi PT.Mustika Ratu.Tbk tersebut terdiri berbagai bahan yang sangat cocok untuk *scrubing* (bahan lulur) seperti: *Aqua, Glycerin, Olea europaea (Olive) fruit oil* yang mengandung vitamin E berfungsi untuk melembabkan kulit, *cetylalcohol, polyethylene, stearic acid, dimethiecone, triethanolamine, theobroma cacao(cocoa) seed butter* untuk menghaluskan kulit, *juglans regia (wainut) shell powder, imidazolidinyl* dan lain-lain. PT. Mustika Ratu Tbk, terkenal dengan berbagai macam bentuk kosmetika olahan bahan alam.

Berdasarkan beberapa kandungan didalam bahan lulur zaitun yang dapat digunakan sebagai kosmetik untuk lulur, penulis tertarik untuk menggunakan lulur zaitun yang di produksi oleh PT. Mustika Ratu Tbk, Indonesia. Menggunakan lulur zaitun diduga dapat melembabkan dan mencerahkan kulit tubuh. Karena di dalam bahan tersebut mengandung zat-zat yang dibutuhkan untuk kelembaban dan kecerahan kulit.

Sehubungan dari hasil obsevasi yang penulis lakukan sebelumnya pada tanggal 20 Mei 2014 terhadap wanita dengan usia 18-25 tahun khususnya pada lingkungan tempat tinggal penulis sendiri yang memiliki kulit kering, yakni di lingkungan daerah Air Tawar Barat Kota Padang, ditemui fakta banyak wanita mengeluhkan bahwa kulit tubuh terutama bagian tangan mengering, bersisik, kusam, timbulnya keriput dan terasa kaku. Jelas kondisi ini merupakan masalah yang cukup mengganggu, tentunya itu akan menjadi permasalahan dalam berpenampilan dan akan mengurangi percaya diri.

Berdasarkan permasalahan kulit kering yang dialami oleh wanita dewasa yang berusia 18-25 tahun, diduga lulur zaitun dapat melembabkan kulit kering dan mencerahkan kulit, penulis tertarik untuk melakukan uji coba dari pengaruh penggunaan lulur zaitun dengan judul “Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Terhadap Perawatan kulit Tubuh”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Wanita usia 18-25 tahun yang memiliki kulit kering mengeluhkan bahwa kulit terlihat kusam, mengering, bersisik, mudah timbul keriput, pecah-pecah dan terasa kaku.
2. Wanita yang mengalami masalah kulit tubuh tersebut merasa kurang percaya diri, karena kulit terlihat kusam dan bersisik.

3. Penggunaan lulur zaitun diduga dapat mencerahkan dan melembabkan kulit tubuh kering dengan perlakuan secara bertahap.

D. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka penulis hanya membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Perawatan kulit tubuh yang kering (bagian lengan) menggunakan lulur zaitun
2. Sampel wanita berusia 18-25 tahun sebanyak 5 (lima) orang
3. Pengaruh penggunaan lulur zaitun terhadap perawatan kulit tubuh (kulit lengan) dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 7 hari yang dilihat dari kelembaban dan kecerahan kulit tubuh

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dirumuskanlah permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimanakah pengaruh penggunaan lulur zaitun terhadap perawatan kulit tubuh (bagian lengan) dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 7 hari yang dilihat dari kelembaban dan kecerahan kulit tubuh.

F. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan lulur zaitun terhadap perawatan kulit tubuh.

2. Tujuan Khusus

Untuk menganalisis penggunaan lulur zaitun terhadap perawatan kulit tubuh dengan frekuensi pemakaian 1 kali dalam 7 hari yang diamati dari tingkat perubahan kelembaban kulit tubuh dan kecerahan kulit tubuh selama 10 kali perlakuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi prodi Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit.
2. Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu dan literatur perawatan kulit tubuh dengan menggunakan lulur zaitun.
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk perawatan kulit tubuh.
4. Bagi peneliti, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk berlatih langsung melakukan eksperimen dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh.
5. Bagi masyarakat umum : Sebagai bahan bacaan, informasi tentang lulur zaitun

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kulit (*Skin*)

Kulit merupakan salah satu bagian tubuh manusia yang terpenting, yang paling luas dan terletak paling luar. Oleh karena itu, Wasitaatmaja (1997:3) mengatakan bahwa; seluruh permukaan kulit manusia dewasa sekitar 1,5 m² dengan berat kulit kira-kira 15% dari berat badan. Ketebalan kulit berbeda-beda pada setiap bagian tubuh manusia, tergantung pada letak tubuh. Kulit yang paling tipis terdapat di kelopak mata, tebalnya hanya 1/2mm sedangkan telapak kaki dan tangan termasuk kulit yang tebal.

Lebih jauh Wasitaatmaja (1997) menjelaskan bahwa kulit merupakan organ yang esensial dan vital serta merupakan cerminan kesehatan dan kehidupan. Kulit juga sangat kompleks, elastis dan sensitif, bervariasi pada keadaan iklim, umur, seks, ras dan juga tergantung pada lokasi tubuh.

Dilain pihak Setijani (2002) Menjelaskan pula bahwa :

Kulit memiliki peranan bagi tubuh, kulit sebagai pelindung atau proteksi, absorbsi, ekskresi, pengindra atau sensori, pengatur suhu tubuh atau termogulasi, pembentukan pigmen, keratinisasi, produksi vitamin D dan sebagai ekspresi emosi. Kulit sebagai pelindung atau proteksi berperan untuk melindungi bagian dalam tubuh manusia terhadap gangguan fisik maupun mekanik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kulit adalah salah satu alat tubuh manusia yang paling luas dan terletak di bagian luar. Selain itu kulit juga berperan sebagai pengatur suhu tubuh, sebagai pelindung bagian tubuh manusia terhadap gangguan fisik maupun mekanik. Kulit sebagai tempat pembentukan pigmen atau menentukan warna kulit seseorang.

Menurut Ruswoto (1979 : 45) Kulit terdiri dari tiga lapisan, dimana tiap lapisan memiliki fungsi tersendiri yang sangat penting dan lapisan tersebut dapat dilihat dari luar ke dalam, yaitu: (1) lapisan epidermis, (2) lapisan dermis, (3) lapisan subkutis. Berikut ini akan dijelaskan dari ketiga lapisan kulit tersebut:

- 1) Lapisan *Epidermis* (kulit ari), bagian kulit ini berupa jaringan epitel gepeng berlapis banyak yang tidak mengandung pembuluh-pembuluh darah dan pembuluh-pembuluh limfe. Lapisan epidermis terdiri dari lima lapisan yaitu sebagai berikut:
 - a) *Stratum Corneum* (lapisan tanduk), adalah lapisan kulit yang paling luar, merupakan lapisan kulit yang sudah mati, tidak berinti dan protoplasmanya telah berubah menjadi keratin (zat tanduk), paling tebal di telapak tangan dan kaki.
 - b) *Stratum Lucidum* (lapisan bening/cerah), paling tebal di telapak kaki dan tangan.
 - c) *Stratum Granulosum* (lapisan berbutir), terdiri atas sel-sel berbentuk kumparan, yang mengandung butir-butir dalam protoplasmanya.
 - d) *Stratum Spinosum* (lapisan bertaju), terdiri atas sel-sel yang saling berhubungan dengan perantaraan jembatan-jembatan protoplasma. Jika sel-sel lapisan ini saling berlepasan maka seakan-akan selnya bertaju.

e) *Stratum Basale* (lapisan tunas), merupakan lapisan dasar epidermis. Di dalam lapisan ini sel-sel epidermis bertambah banyak melalui mitosis dan sel-sel tersebut bergeger ke lapisan lebih atas akhirnya menjadi sel tanduk. Proses penandukan (keratinisasi) memerlukan waktu ± 3 minggu. Selain sel tanduk di dalam lapisan tunas terdapat pula sel-sel bening (clear cells), sel melanosit (pembuat pigmen/melanin kulit). Melanin adalah zat warna yang dibuat oleh sel-sel *stratum cylindricum*. Melanin berwarna coklat kehitam-hitaman, dan sinar ultraviolet menyebabkan pembentukan melanin menjadi lebih giat. Guna dari melanin itu sendiri adalah: (a) merupakan salah satu unsur warna kulit, (b) melindungi kulit terhadap efek sinar ultraviolet.

Sementara Rostamailis (2005:101) juga menjelaskan kulit adalah: Lapisan paling luar dan membungkus seluruh tubuh dan melindungi alat-alat tubuh bagian dalam, yang terdiri dari tiga lapisan yakni;

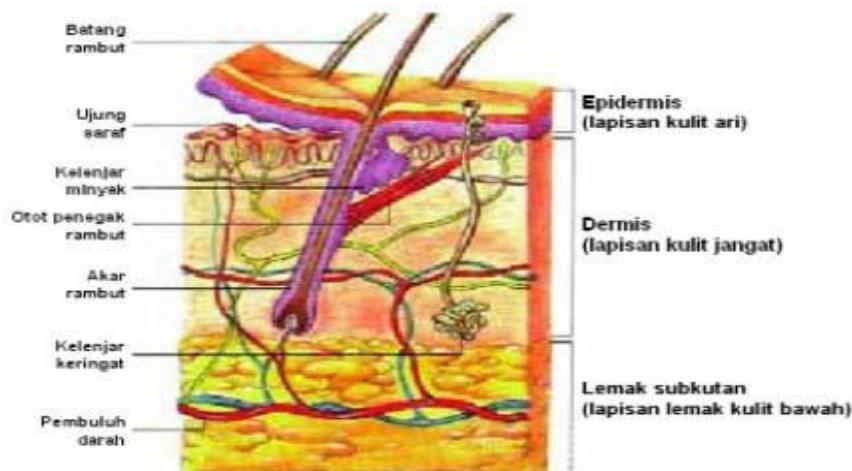
1. Kulit ari (epidermis) yang terdiri dari lima lapisan
 - a.Lapisan tanduk
 - b.Lapisan benang
 - c.Lapisan butir
 - d.Lapisan taju
 - e.Lapisan tunas
2. Kulit jangat (*dermis*). Kulit jangat adalah lapisan jaringan penjaga elastis untuk menjaga kekenyalan kulit (daya elastisitas kulit) yang terdiri dari serabut-serabut kolagen dan elastin yang bercampur dengan zat-zat semen dan sel lainnya, untuk memperkuat otot-otot, pembuluh darah, kelenjar, limfe, folikel rambut dan ujung-ujung saraf.
3. *Subcutis* adalah jaringan penyambung di bawah kulit yang terdiri dari jaringan lemak, berguna sebagai cadangan makanan dan penahan suhu tubuh, serta sebagai bantalan penahan pukulan dari luar.

Lebih jauh dijelaskan Dwikarya (2003) bahwa *Subcutis* adalah berupa lapisan yang terdapat pada bagian yang paling dalam dari struktur kulit, letaknya dibawah kulit jangat (*dermis*). Isinya hanya

jaringan-jaringan lemak yang tersusun dalam jondot-jondot yang berlapis-lapis.

Jadi jelaslah disini bahwa semakin gemuk seseorang, semakin tebal lapisan subkutisnya. Bagian tertentu dari tubuh kita pun mempunyai ketebalan lapisan subkutis yang berbeda-beda. Misalnya, bagian perut, paha, lengan atas, dan bokong merupakan tempat yang paling tebal lapisan subkutisnya. Itulah sebabnya orang gemuk berperut buncit dan berpinggul besar.

Berikut gambar dari struktur kulit:



Gambar 1. Struktur Kulit
Sumber : Dok.Maria Dwikarya. 2003.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kulit tersusun atas lapisan *epidermis* (kulit ari), *dermis* (kulit jangat) dan *subcutis*. Disamping itu kulit juga berfungsi sebagai pengatur suhu, perasa, penyerap, pembentuk vitamin, pembentuk pigmen dan pengatur sistem saraf. Dengan inilah kulit dapat berfungsi dalam kondisi normal.

Setelah mengetahui tiap-tiap lapisan kulit, kulit sebagai selimut tubuh dan sebagai pelindung alat-alat tubuh yang ada di bawahnya, maka dalam hal ini Wirakusumah (1994) menjelaskan bahwa kulit memiliki fungsi-fungsi penting lainnya seperti :

- 1) Kulit sebagai pelindung tubuh, Kulit melindungi bagian dalam tubuh manusia terhadap gangguan-gangguan fisik misalnya sinar ultraviolet, tekanan, gesekan, tarikan, ketahanan terhadap suhu lingkungan. Acid barrier (lapisan asam) di permukaan epidermis sangat membantu untuk mengendalikan berkembangbiaknya bakteri.
- 2) Kulit sebagai pengatur suhu tubuh, maksudnya kulit mengeluarkan keringat pada keadaan suhu tubuh meningkat dan pembuluh darah akan melindungi dari kehilangan panas pada waktu dingin.
- 3) Kulit sebagai alat perasa/pengindera, artinya kulit mengandung ujung-ujung saraf sensorik dermis dan subkutis, oleh karena itu kulit sangat peka terhadap rangsangan sensorik yang berhubungan dengan sakit, suhu (panas dan dingin), tekanan, rabaan dan getaran.
- 4) Kulit sebagai alat penyerap, berbagai zat dapat diserap ke dalam tubuh melalui kulit.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kulit adalah organ tubuh yang menakjubkan, karena fungsinya melindungi seluruh organ tubuh bagian dalam dan kulit juga memiliki sistem ereksi yang mampu mengeluarkan sisa metabolisme tubuh melalui keringat. Kulit tersusun atas lapisan *epidermis*, (*kulit ari*) *dermis* (*kulit jangat*), *subcutis*.

a. Jenis-jenis kulit

Kebutuhan akan perawatan setiap kulit tidaklah sama, karena untuk mendapatkan hasil yang optimal harus dilakukan sesuai dengan jenis kulit. Perawatan kulit dengan menggunakan kosmetik yang tidak sesuai dengan jenis kulit, dapat membuat kulit mengalami berbagai masalah. Oleh sebab itu

mengenali jenis kulit merupakan hal yang mutlak diketahui sebelum melakukan perawatan dan penggunaan kosmetik.

Menurut Rostamailis, (2005:20) jenis kulit dapat dikelompokan atas beberapa jenis dengan ciri-ciri sebagai berikut:

(1) Jenis kulit normal, memiliki ciri-ciri antara lain tidak berminyak, bisa berubah menjadi kering, segar, kelihatan sehat dan kosmetik mudah menempel di kulit. (2) Jenis kulit berminyak, ciri-cirinya yakni pori-pori besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat. (3) Jenis kulit kering, ciri-cirinya kulit kelihatan kusam, bersisik, timbul keriput. (4) Jenis kulit kombinasi, ciri-cirinya terlihat dua jenis kulit terutama di bagian hidung, dagu dan dahi yakni berminyak dan bagian lainnya tidak.

Sedangkan Dwikarya (2003) menjelaskan bahwa kulit terbagi atas beberapa jenis, yakni sebagai berikut :

- 1) Kulit normal adalah kulit yang tidak kering, yang menjadi idaman setiap orang. Kulit normal tampak kenyal, lembut, dan indah dipandang mata. Tanpa riasan make-up pun, pemilik kulit normal pun tetap tampak cantik dan memikat.
- 2) Kulit kering biasanya dimiliki oleh orang yang memiliki bakat alergi, kurang gizi, terlalu banyak memakai sabun anti septik dan mereka yang berusia lanjut. Gejala-gejala kulit kering terlihat : a). Kulit kusam, b). Kulit bersisik, c). Cepat keriput, d). Belang putih dan kecoklatan, e). Mengalami dehidrasi.
- 3) Kulit berminyak adalah kulit yang jika terlihat dan diraba sangat berminyak, permukaan kulit terasa kasar dan tidak teratur, mengkilap serta pori-pori sangat jelas dan besar.
- 4) Kulit kombinasi adalah jenis kulit yang paling sukar perawatannya, karena terdapat dua jenis kulit, misalnya pada bagian tengah muka sekitar hidung, pipi dan dagu berminyak sedangkan di dahi dan di pipi kering.

Seiring dengan hal di atas Hayatunnufus (2009:11) juga menjelaskan bahwa ada 4 jenis kulit yaitu:

(1) Kulit normal dengan ciri-ciri: pori-pori kulit kelihatan kecil dan kulit halus/licin, tidak berminyak dan tidak berjerawat, elastis, tidak pudar, tidak terdapat kelainan kulit berupa gangguan pigmentasi, komedo, jerawat, maupun noda-noda lain, warna rata pada seluruh wajah. (2) Kulit berminyak dengan ciri-ciri: terlihat terang, mengkilap, dan berminyak, pori-pori terbuka dan besar, cenderung ditumbuhi jerawat, make up tidak tahan lama. (3) kulit kering dengan ciri-ciri sebagai berikut : pori-pori hampir tidak terlihat, terlihat kusam, bersisik, tipis, mudah berpengaruh terhadap cahaya, make up susah menyatu dengan kulit, sangat sensitif dan kulit arinya tipis, cepat keriput. (4) kulit kombinasi dengan ciri-ciri: memiliki perpaduan antara kering, normal, maupun berminyak, biasanya membentuk huruf T yakni pada bagian dahi, hidung dan dagu berminyak, kering, atau normal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kulit terdiri dari beberapa jenis yaitu kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, dan kulit kombinasi, dengan cirinya masing-masing. Sementara itu kulit daerah lain cenderung normal atau kering. Masing-masing dari jenis kulit tersebut tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh sebab itu dibutuhkan penganalisaan yang benar, guna dapat menentukan jenis kulit dan bentuk perawatan yang akan dilakukan, namun dari semua jenis-jenis kulit yang dijelaskan di atas, hanya difokuskan terhadap jenis kulit kering dan akan diuraikan lebih lanjut.

2. Kulit Kering

Kulit kering adalah salah satu ciri-ciri kulit yang bermasalah, karena daya serap yang dimiliki oleh kulit mulai berkurang, otot-otot menjadi kendur, dan kelenjar *sebaceous* tidak memproduksi sebum yang cukup untuk kulit.

Yuswati (1996:18) menjelaskan bahwa; ada salah satu jenis kulit yang disebut dengan kulit gersang (*dehydrated skin*). Kulit gersang adalah kulit yang sangat kering. Penyebabnya zat cair atau pelembab di dalam kulit sangat terbatas. Umumnya terdata pada usia remaja, dewasa ataupun usia lanjut. Biasanya dikarenakan oleh kurangnya mengkonsumsi buah-buahan, sayuran dan mengkonsumsi air putih maka akan mengalami dehidrasi dan kulit menjadi kering serta gersang.

Maka dari itu kulit mengalami kemunduran dari segi kekeringan yang terdapat pada kulit.

Djen dalam Astuti (1999:11) menjelaskan bahwa : “sifat kering dari kulit biasanya di sebabkan karena kelenjar-kelenjar di bawah kulit jangat terlalu kering, tidak mengandung air.” Akibat dari kulit ari kurang mengandung lemak dan air, pertumbuhan kulit menjadi kurang sempurna, sehingga di beberapa bagian kulit, kulit arinya tipis, maka sering terjadi gangguan yang dinamakan milium. Millium yaitu penumpukan dari campuran asam lemak dan sel tanduk yang menjadi keras. Pada kulit kering akan mudah timbul kerut-kerut yang disebabkan oleh menurunya elastisitas kulit dan berkurangnya daya kerja otot serta dapat menimbulkan gangguan proses keratinisasi kulit ari. Proses keratin dimulai pada lapisan bening (startum lusidum), karena penambahan sel dari bawah, maka sel yang telah tua dan usang tentu tidak berfungsi lagi.

Dilain pihak Darwati (2012) berpendapat bahwa jenis kulit kering juga membutuhkan perawatan ekstra. Kulit kering disebabkan oleh tidak cukupnya minyak yang dihasilkan oleh kelenjar minyak, sehingga membuat kulit menjadi kering. Dapat dilihat pada gambar nomor 2 berikut ini :



Gambar 2. Kulit Kering
Sumber: etazein.blogspot.com.2013

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kulit kering adalah kulit yang cenderung mengalami kerusakan karena daya serap kulit mulai berkurang, dan kelenjar sebaceous tidak memproduksi sebum yang cukup untuk kulit. Sehingga kulit terlihat kusam, kering, terasa kaku, cepat keriput/berkerut dan kosmetik akan susah menyerap ke dalam lapisan kulit.

a. Faktor Penyebab Kulit Kering

Memiliki kulit kering tentunya membuat seseorang tidak nyaman, masalah kulit kering dapat dicegah dengan mengenali beberapa faktor penyebabnya. Untuk itu beberapa sumber berikut menjelaskan tentang penyebab kulit kering tersebut antar lain;

Achroni (2012:77) menyatakan bahwa faktor penyebab kulit menjadi kering, dapat disebabkan karena cuaca, penggunaan sabun yang tidak cocok, efek samping penggunaan obat-obatan tertentu, faktor genetik, usia, kekurangan nutrisi dan terlalu sering berada diruangan ber-AC dengan ciri-ciri: (1) kering, (2) kusam, (3) mudah timbul keriput, (4) pecah-pecah, (5) terasa kaku, (6) bersisik.

Sedangkan Hakim dkk (1993:3) mengungkapkan tentang faktor-faktor penyebab kulit kering adalah:

- 1) Sinar matahari dan panas yang berlebihan; karenanya kulit menjadi keras, dengan garis-garis kulit yang nyata.
- 2) Salah memilih dan memakai kosmetika sehingga tidak sesuai dengan kondisi kulit.
- 3) Penggunaan bahan make up yang mempunyai daya mengeringkan kulit, tanpa diimbangi pengolesan bahan minyak lainnya.
- 4) Sering melalaikan perawatan kulit.
- 5) Keadaan umum dari kondisi tubuh yang menurun karena sakit, kelelahan, kurang tidur.
- 6) Berkurangnya kelenjar palit.
- 7) Berkurangnya kemampuan kulit untuk menahan cairan.
- 8) Lingkungan hidup dengan derajat kelembaban yang rendah.
- 9) Depresi umum, rasa takut, jiwa yang tertekan mempengaruhi fisik secara umum, sehingga kulit kelihatan lebih kering, berkerut dan lebih tua.

Seiring dengan hal di atas Prianto (2014: 131) menyatakan bahwa selain kadar minyak pada kulit, terdapat faktor luar yang mempengaruhi hilangnya kadar air dari kulit. faktor- faktor tersebut adalah sebagai berikut: 1) lingkungan yang kering, 2) kondisi udara kering yang kering 3) paparan terhadap bahan kimia atau unsur lainnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan faktor penyebab kulit kering dapat diakibatkan oleh beberapa pengaruh. Faktor keturunan (genetik), kondisi struktur kulit , pola makan, faktor lingkungan, penyakit kulit. Selain itu kulit kering disebabkan karena kulit tidak memproduksi sebum yang cukup sehingga kulit menjadi kering. Kulit kering dapat terjadi jika keseimbangan kadar minyak terganggu atau tidak bekerja dengan baik.

b. Masalah pada kulit kering

Kulit kering sangat membutuhkan perawatan yang ekstra. Kulit kering disebabkan oleh kelenjar minyak tidak bekerja secara aktif sehingga berkurangnya minyak yang dihasilkan oleh kelenjar minyak, tentu saja membuat kulit menjadi kering dan juga dapat menimbulkan beberapa masalah pada kulit seperti kulit terlihat kering. Kondisi kulit dapat menjadi lebih buruk apabila terkena angin, perubahan cuaca dari dingin ke panas atau sebaliknya.

Maka dalam hal ini Darwati (2013: 58) menjelaskan bahwa

Umumnya kulit kering menimbulkan efek yang tidak segar pada kulit, seperti; kulit terlihat kusam, warna yang tidak rata terlihat berkeriput, bersisik, gatal dan bercak-bercak putih. Kulit kering memiliki kadar minyak atau sebum yang sangat rendah dan cenderung sensitif, karena kulit tidak mampu mempertahankan kelembabannya. Ciri dari kulit kering adalah kulit terasa kaku seperti tertarik dan akan mereda setelah dilapisi dengan krim pelembab.

Seiring hal di atas, Rostamailis (2009:43) mengungkapkan bahwa, kulit kering biasanya mempunyai ciri-ciri; a) kulit kelihatan kering sekali b) pori-pori halus, kulit tipis, sangat sensitif, cepat menempakan kerutan, karena kelejar kurang menghasilkan minyak.

Sehubungan dengan pendapat di atas prianto (2014:130) menjelaskan bahwa:

Kulit yang kering umumnya memiliki kadar air dan minyak yang rendah. Kurangnya kadar minyak pada permukaan kulit ini mengakibatkan kandungan air yang berada di bagian permukaan bawah lapisan keratin menguap lebih cepat, yang selanjutnya mengakibatkan kekeringan pada kulit yang pada tingkat ekstrem kita kenal dengan istilah xerosis. Kulit semacam ini akan terlihat bergaris, kasar dan bagian atas kulit akan lebih mudah terkena infeksi bakteri ataupun jamur.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kulit kering sering mengalami masalah/kelainan. Seperti kulit memiliki pori-pori halus, kasar, bersisik, maka dari itu sebum yang dihasilkan tidak bekerja dengan baik mengakibatkan kulit menjadi kering. Untuk memperbaiki kulit tubuh yang kering perlu dilakukan perawatan secara kontinu.

3. Perawatan kulit tubuh

Kulit membutuhkan perawatan yang tepat dan teratur agar selalu sehat. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, perawatan kulit harus dilakukan sesuai dengan jenis kulit. Menurut Hayatunnufus (2009:3) perawatan berarti proses, cara merawat, sedangkan kulit adalah pembalut paling luar tubuh manusia, jadi perawatan kulit adalah mengadakan perawatan dari luar tubuh yang dilakukan setiap hari maupun dilakukan dalam jangka waktu tertentu/berkala (satu atau dua kali seminggu atau sekali sebulan).

Sementara Achroni (2012:113) menjelaskan kulit yang awalnya cantik dan sehat jika tidak di rawat dengan tepat dan baik bisa rusak dan muncul berbagai masalah seperti kurangnya kelembaban kulit, kulit terlihat kusam dan tidak segar. Perawatan adalah tindakan yang dilakukan dalam mempertahankan atau mengembalikan sesuatu pada kondisi yang baik.

Dilain pihak Darwati (2013:31) menyatakan bahwa; perawatan kulit terdiri atas dua yaitu: (1) Perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam adalah merawat kulit dari dalam dengan mengkonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, (2) perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung pada kulit agar terlihat cerah, sehat dan cantik.

Selanjutnya Rostamailis (2005:16) mengungkapkan bahwa perawatan kulit terbagi atas dua jenis yaitu : 1) perawatan tradisional. Perawatan secara tradisional maksudnya; perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami. 2) Perawatan secara modern adalah dengan menggunakan sediaan kosmetik berbahan kimia yang sudah dikemas menjadi produk dengan alat-alat modern/teknologi canggih.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa; perawatan kulit adalah suatu usaha atau tindakan merawat kulit dengan menggunakan bahan dan teknik tertentu yang bertujuan menjaga elastisitas kulit, meminimalisasi masalah kulit agar tetap sehat dan segar. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk merawat kecantikan kulit tubuh yaitu dengan menjaga kesehatan jasmani dan rohani serta melakukan perawatan kulit tubuh secara teratur.

Sebelum melakukan perawatan hendaknya kulit dibersihkan dahulu dengan kontinu. Membersihkan kulit dapat dilakukan dengan sabun bayi. Santoso, (2012:19) menjelaskan bahwa sabun bayi pada dasarnya berfungsi sebagai pengangkat kotoran dan membersihkan sisa-sisa kosmetik yang terdapat di kulit, karena pada sabun tersebut tidak mengandung soda dan lindi dan sangat lembut, sehingga tidak merusak pada kulit.

Perawatan tubuh secara tradisional meliputi perawatan kulit tubuh yang dapat dilakukan dengan perawatan harian (mandi), perawatan mingguan dapat dilakukan dengan (*Massage*/pijat, perawatan lulur dan mandi berendam/mandi rempah), perawatan khusus (perawatan payudara dan daerah kewanitaan) serta minum jamu yang berfungsi untuk merawat kesehatan dan kesegaran kulit

tubuh, relaksasi dan menanggulangi masalah-masalah emosional.

Rostamailis,(2010)

Kusantati (2008:4) menjelaskan bahwa: perawatan kulit tubuh dapat dilakukan sehari-hari, mingguan, dapat dilakukan dalam 1 kali sebulan, 2 kali sebulan sesuai kebutuhan dan kesempatan. Perawatan ini bertujuan menjaga kesehatan, kebersihan. Perawatan ini dapat dilakukan di rumah secara mandiri atau ke jasa salon oleh seorang ahli *body therapy*. Kosmetika yang dipergunakan antara lain : *esential oil*, scrub/lulur. Untuk mendapatkan perawatan kulit tubuh yang sempurna dan bisa dirasakan manfaatnya pada setiap bagian-bagian tubuh yang akan dirawat dibutuhkan persiapan yang matang.

Berikut akan dijelaskan dari masing-masing nya.

a. Perawatan Harian (Mandi)

Mandi adalah kegiatan mencuci tubuh dengan air yang dilakukan dengan cara menyiramkan air, menyemprotkan air, ataupun merendam tubuh di dalam air. Manusia perlu mandi untuk menghilangkan keringat, debu dan sel-sel kulit mati. Mandi tidak hanya bermanfaat untuk menjaga kebersihan, menjaga penampilan agar tetap rapi, menjauhkan diri dari stres tetapi juga untuk memelihara kesehatan tubuh. Secara umum, manfaat mandi adalah untuk membersihkan tubuh. Saat ini aktivitas mandi dapat dilakukan dengan berbagai bahan dan wewangian, seperti mandi susu, mandi cokelat, mandi lumpur, mandi uap (steambath), sauna dan sebagainya.

b. Perawatan Mingguan

Perawatan mingguan sangat penting dilakukan guna untuk menyempurnakan perawatan kesehatan, kebersihan dan kecantikan kulit tubuh yang tidak cukup dilakukan dengan hanya melakukan perawatan harian

(mandi) saja. Perawatan tubuh secara tradisional ini dapat dilakukan dengan perawatan *massage* (pijat), perawatan lulur, mandi berendam (mandi rempah) yang dapat dilakukan 1 kali seminggu atau 2 kali seminggu. Kusantati (2008)

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari penggunaan kosmetik perawatan kulit tubuh tersebut terciptalah kebersihan pada kulit tubuh, dimana kebersihan itu adalah awal dari pemeliharaan kulit, dengan membebaskan kulit dari pengaruh sinar matahari, debu dan polusi, maka akan memberikan rasa nyaman, memberikan rasa ringan, serta kulit pun akan terlihat bersih, halus dan cerah.

4. Kosmetik

a. Pengertian kosmetik

Wasitaatmadja (1997:189) menjelaskan bahwa ”Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang dikenakan pada kulit manusia untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik serta merubah rupa”.

Tranggono (1992:28) menyatakan bahwa; istilah kosmetika sendiri berasal dari bahasa yunani yaitu *Kosmetikos* yang berarti keahlian dalam menghias tersebut akan terjadi kontak antara kosmetika dengan kulit, maka kosmetika akan diserap oleh kulit dan masuk ke bagian yang lebih dalam dari tubuh. Jumlah kosmetika yang terserap kulit tergantung pada beberapa faktor, yaitu kondisi kulit pemakai dan keadaan kosmetik yang dipakai. Kontak kosmetik dengan kulit menimbulkan akibat positif berupa manfaat dari kosmetik dan akibat negatif atau merugikan berupa efek samping kosmetik.

Sementara Hakim (1999:15) Kosmetik adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan diletakkan, dituangkan, dipercikkan, atau disemprotkan pada, dimasukkan dalam, dipergunakan pada badan atau

bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa dan tidak termasuk golongan obat .

Sementara definisi kosmetika dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No.445/Menkes/Permenkes/1998 dalam Rostamailis (2008:26) adalah sebagai berikut: “Kosmetika adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampakan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit”.

Pengertian kosmetik berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa awalnya kosmetik berfungsi sebagai penghias kulit tetapi tidak memberikan perbaikan dan mengobati kulit. Akan tetapi seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kosmetika, sehingga diciptakanlah kosmetika untuk perawatan kulit tubuh. Kosmetika yang digunakan untuk perawatan kulit harus berfungsi untuk memelihara kesehatan kulit, mempertahankan kondisi kulit agar tetap sehat dan mampu mencegah timbulnya kelainan pada kulit akibat proses usia, pengaruh lingkungan dan sinar matahari.

b. Jenis-jenis kosmetik

Kosmetika menurut penggunaannya dibagi menjadi kosmetika untuk memelihara, merawat dan mempertahankan kulit, serta kosmetika untuk mempercantik wajah yang dikenal dengan kosmetika tata rias. Kosmetik yang telah beredar dipasaran terdiri atas berbagai macam jenis dan penggunaanya, walaupun demikian kosmetik berdasarkan pembuatannya terbagi atas tiga macam seperti dijelaskan oleh Ekel (1991:76) dalam Rostamailis (2005:14-15) yaitu:

- 1) Kosmetik tradisional maksudnya, kosmetik yang dapat dibuat sendiri, langsung dari bahan-bahan yang segar atau bahan-bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanam-tanaman yang ada disekitar kita. Kosmetik ini diolah menurut resep dan cara pengolahannya yang turun temurun dari nenek moyang.
- 2) Kosmetik semi traditional adalah kosmetik yang berbahan alami yang ditambah bahan-bahan pengawet, sehingga kosmetik tersebut menjadi tahan lama, diolah dengan jumlah yang banyak, dikemas dalam bentuk yang menarik.
- 3) Kosmetik modern, adalah kosmetik yang diproduksi secara pabrik (laboratorium) dimana bahan-bahannya telah dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetik tersebut, dikemas dalam bentuk yang indah dan menarik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kosmetik digolongkan menjadi 3 golongan berdasarkan cara pembuatannya, yaitu:

(1) kosmetika tradisional yang diolah dengan menggunakan bahan alami seperti buah-buahan dan tanam-tanaman yang diolah menurut resep dan pengolahannya secara turun temurun dari nenek moyang, (2) kosmetika semi traditional yang menggunakan bahan alami yang diolah didalam pabrik dengan jumlah yang banyak yang sudah dicampur dengan bahan

pengawet, sehingga kosmetik tersebut lebih tahan lama, (3) kosmetik modern yang diolah dipabrik dalam jumlah yang banyak, dengan menggunakan bahan kimia dikemas dalam bentuk yang indah dan menarik. Semua bentuk kosmetik tersebut dapat digunakan namun harus disesuaikan dengan kondisi kulit, tujuannya, manfaat yang akan diperoleh, sehingga pemakaiannya dapat dirasakan atau membantu perubahan terhadap kulit menjadi lebih sehat dan segar.

c. Pengertian Lulur

Lulur adalah bahan kosmetik untuk kulit tubuh menggunakan srub untuk mengangkat sel-sel kulit mati yang kasar. Amiruddin (2003) menjelaskan lulur adalah:

Bentuk sediaan cair maupun padat yang berupa emulsi untuk mengangkat kotoran dan sel kulit mati yang tidak terbersihkan oleh sabun dan memberikan kelembaban serta mengembalikan kelembutan kulit. Absorsi lulur ke dalam kulit, seperti kelenjar rambut dan keringat, untuk mendapatkan efek maksimal lulur digunakan selama 30 menit pada kulit tubuh agar dapat meresap dengan baik ke dalam kulit.

Darwati (2013) menjelaskan bahwa lulur adalah satu resep warisan leluhur yang baik untuk kulit, pijatan lembut pada saat luluran dapat membuat kulit bernafas dan merangsang pertumbuhan sel kulit baru dengan cepat, sehingga kulit tampak bersih, halus dan cerah. Kulit lembab adalah kulit yang terbebas dari resiko dehidrasi kulit yaitu kulit yang memiliki kadar air yang normal dan stabil, kebalikan dari kulit lembab adalah kulit kering dimana kadar airnya di bawah normal yang menjadikan kulit menjadi kusam dan bersisik

Di lain pihak Fauzi & Nurminalina (2012:129) menjelaskan bahwa; luluran adalah aktivitas menghilangkan kotoran, minyak atau kulit mati yang dilakukan dengan pijatan diseluruh badan. Hasilnya dapat langsung terlihat, kulit lebih halus, kencang, harum, dan sehat bercahaya. Pada umumnya kulit merupakan anggota tubuh yang terluar dan langsung

bersentuhan dengan lingkungan, oleh karena itu untuk melindungi kulit dari kekeringan di perlukan perawatan, dengan melakukan perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan dari luar satu diantaranya dapat dilakukan dengan menggunakan lulur.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lulur merupakan warisan leluhur yang baik untuk menjaga kesehatan kulit. Selain itu melakukan lulur dapat mengangkat sel kulit mati yang menumpuk dipermukaan kulit sehingga kulit menjadi bersih, sehat bercahaya, lembab tidak kusam.

d. Manfaat Lulur

Lulur dapat membantu mencerahkan, melembabkan, mengencangkan dan menyehatkan kulit agar selalu terlihat halus serta lembut. Dengan melakukan lulur secara teratur maka sel-sel kulit mati yang menumpuk dan menyebabkan warna kulit gelap akan terangkat serta menjadikan kulit bersih, halus, lembab dan cerah. Achroni (2012) .

Manfaat lulur seperti yang dijelaskan oleh Darwati (2013:81) adalah sebagai amplas, yang mengangkat kotoran serta sel-sel kulit mati dengan sempurna, membuat kulit dapat bernafas dengan lega dan mampu menyerap nutrisi dengan optimal, serta merangsang pertumbuhan sel kulit baru lebih cepat dan kulit akan terlihat bersih, halus dan cerah. Bahan-bahan yang dapat digunakan dari bermacam-macam bahan dasar seperti bahan alami, semi tradisional dan modern.

Lebih jauh Darwati (2013) mengatakan bahwa jenis lulur itu bermacam-macam baik dari bahan alami murni, bahan yang dasarnya saja yang alami atau secara keseluruhan terbuat dari bahan kimia. Bahan-bahan yang menggunakan bahan dasar alami seperti : *milk*, apel, lidah buaya, *coffe*, pepaya, *avocado*, lemon, strawberry, bengkoang, wortel,dan lain-lain.

Dwikarya (2003) mengatakan bahwa dengan bertambahnya usia maka secara alami kulit mengalami regenerasi sel kulit sesuai dengan siklus pertumbuhan kulit yaitu 14-21 hari untuk kulit normal, bahkan ada yang sampai 14-28 hari untuk kulit yang sudah menua, karena pertambahan usia akan menghambat regenerasi pertukaran kulit dan terlihat lambat. Sel kulit mati yang menumpuk hasil regenerasi tersebut jika tidak dikikis dengan lulur akan menjadikan warna kulit tubuh terlihat gelap. Perubahan terhadap warna kulit ditakuti oleh setiap orang atau dapat menimbulkan masalah dalam penampilan, dan ingin selalu menghindari sinar matahari, oleh karena itu mereka berupaya untuk menghindari paparan sinar matahari, debu, polusi udara dan gangguan luar lainnya.

Dari uraian yang dijelaskan diatas bahwa fungsi lulur dengan menggunakan kosmetik semi traditional sangat bermanfaat bagi kulit tubuh selain untuk mengangkat sel kulit mati, juga dapat membuat kulit terasa halus, cerah, bersih, sehat serta mampu merangsang pertumbuhan sel kulit baru.

e. Lulur Zaitun

Sebagaimana telah diketahui bahwa, manfaat minyak zaitun telah dirasakan oleh peradaban masa lampau, yang dalam beberapa sumber disebutkan sejak ribuan tahun yang lalu. Salah satu peradaban yang pertama kali menggunakan manfat minyak zaitun adalah masyarakat di sekitar laut Tengah (Laut Mediterania). Perawatan dengan lulur zaitun adalah langkah yang baik untuk membantu permasalahan kulit kering dan kusam. Pohon zaitun memiliki keistimewaan yaitu mempunyai umur yang panjang, umurnya dapat mencapai 600 tahun. Satu pohon zaitun bisa membawa 15-20 kg zaitun per tahun. Spanyol, Italia, Yunani, Turki, Tunisia, Portugis, Maroko, Suriah, Aljazair, Argentina, dan Prancis adalah negara-negara penghasil minyak zaitun. Tak heran bangsa disekitar Laut Tengah seperti Spanyol, Italia,

Yunani disebut sebagai pengkonsumsi sekaligus produsen minyak zaitun terbesar di dunia.

Astawan (2001:19) menjelaskan bahwa: Manfaat minyak zaitun sendiri hingga kini masih dapat dirasakan dengan berbagai macam teknik pengolahan yang terus dikembangkan. Tumbuhan zaitun hidup di ketinggian 3 meter dari permukaan laut, berdaun hijau terang dan berbau ungu gelap. Zaitun sangat terkenal di Eropa dan Timur Tengah, buah zaitun kaya dengan vitamin dan zat besi. Minyak zaitun adalah lemak yang diperoleh dari zaitun, pohon ini berasal dari Mediterania Basin. Minyak diproduksi dengan menggiling seluruh zaitun dan ekstraksi minyak dengan cara mekanik atau kimia. Minyak zaitun biasanya digunakan untuk memasak, kosmetik, obat-obatan dan sebagainya. Sampai saat ini minyak zaitun telah digunakan di seluruh dunia.

Perawatan dengan lulur zaitun adalah langkah yang baik untuk membantu permasalahan kulit kering dan kusam karena lulur zaitun dengan zat-zat serta vitamin khususnya vitamin E dan C yang sangat di butuhkan oleh kulit tubuh (tangan) yang berjenis kering dengan memanfaatkannya secara teratur.

f. Kandungan dan manfaat minyak zaitun

Dalam bidang kosmetika minyak zaitun juga digunakan untuk berbagai hal sejak berabad-abad yang lampau. Sebagai bahan dasar dan bahan pelengkap, minyak zaitun tentu saja dicampur dengan berbagai bahan kimia. Penggunaan minyak zaitun sebagai kosmetik secara alami biasanya dioleskan secara langsung atau dicampur dengan beberapa bahan alami lainnya seperti buah ataupun susu. Minyak zaitun mengandung banyak vitamin yang baik untuk kulit.

Astawan (2001:30) mengungkapkan bahwa;

Kandungan dan manfaat minyak zaitun untuk kecantikan cukup banyak karena didasari oleh banyaknya kandungan vitamin, seperti vitamin A, B1, B2, C, D, E, K, dan zat besi. Minyak zaitun sangat bermanfaat bagi orang yang memiliki kulit kering dan mulai berkeriput karena, minyak ini mengandung zat *linoleic acid*. Zat *linoleic acid* adalah zat yang sangat baik untuk pelembab kulit karena mampu menjaga air menguap. Berkat kelembaban tersebut, elastisitas kulit akan terjaga sehingga meminimalisir munculnya keriput dini. Disamping itu minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif seperti *fenol*, *tokoferol*, *sterol*, dan *squalene*, yang memegang peran penting dalam kesehatan dan kecantikan. Secara umum manfaat minyak zaitun adalah dikarenakan punya kandungan : vitamin E dosis tinggi, *beta-carotene* atau vitamin A, vitamin K, juga antioksidan , *flavonoid*, dan senyawa *phenolic*.

Selanjutnya Tranggono (2007:120) menjelaskan bahwa, penggunaan vitamin E dalam kosmetik di antaranya adalah sebagai pelembab (*mositurizer*) yang dapat mempertahankan ikatan air di dalam kulit dan melindungi lipid atau lipoprotein yang terdapat di dalam membran sel dan sebagai anti oksidan. Vitamin C dapat melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar matahari dan mencegah pembentukan melanin sehingga kulit menjadi cerah.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa beberapa kandungan dari lulur zaitun yang dapat melembabkan kulit adalah vitamin E dan vitamin C memberikan kecerahan terhadap kulit.

Sutriningsih (2005) menjelaskan tentang komposisi dari beberapa zat atau vitamin yang terkandung dalam minyak zaitun. Adapun komposisi kandungan minyak zaitun adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Komposisi Kandungan Minyak Zaitun per 100gr:

No	Komposisi	Jumlah
1	energy	(885 kcal)
2	lemak	100g
3	saturated	14 g
4	monounsaturated	73g
5	polyunsaturated	11 g
6	omega 3-fat	<1.5 g
7	omega-6 fat	3.5-21g
8	protein	0 g
9	vitamin E	14 mg (93%)
10	vitamin C	62 mg (59%)

Sumber: Sutriningsih.2005

Sesuai dengan tabel di atas terlihat bahwa kandungan minyak zaitun memiliki kandungan lemak dan vitamin yang tinggi. Lulur zaitun yang peneliti gunakan adalah produk Mustika Ratu. Lulur ini berbentuk cream, scrub yang terdapat pada lulur terbuat dari buah zaitun yang di hancurkan sehingga berbentuk butiran, scrub tersebut berwarna hijau sehingga mampu mengangkat sel kulit mati dan dapat mencerahkan kulit tubuh. Produk ini dikeluarkan oleh PT.,Mustika Ratu.Tbk. Indonesia seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Produk Lulur Zaitun Mustika Ratu, Tbk
Sumber : Mustika Ratu, Tbk.

Lulur zaitun yang diproduksi Mustika Ratu tersebut mengandung beberapa zat yang sangat beguna untuk kulit kering. Zat yang dimaksud dapat di lihat pada tabel berikut:

Table 2 . Komposisi Lulur Mustika Ratu

Komposisi Bahan
Aqua
Glycerin
Olea europaea (Olive) fruit oil,
Cetyl alcohol
Polyethylene,
Stearic acid,(vitamin C)
Dimethiecone,
Triethanolamine,
Theobroma cacao(cocoa)seed butter,
Juglans regia (wainut) shell powder,
Imidazolidinyl Urea,
Lufffa cylindrica fruit,
Allantoin,
Tocopheryl acetate(Vitamin E)
Sodium sulfate,
Parfum, CI 42090, CI 19140

Sumber : Mustika Ratu. Tbk

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa lulur zaitun yang diolah dari buah zaitun menjadi minyak zaitun memiliki kandungan yang dapat menjadikan kulit lebih lembab dan halus. Jelaslah dalam kondisi ini bahwa, teknik pengelupasan sangat dibutuhkan yakni untuk membantu tubuh mengelupaskan sel kulit mati sehingga kulit yang warnanya gelap bisa jadi cerah dan lembab.

Hal diatas dirasakan bermanfaat bagi konsumen tentang penggunaan lulur zaitun, karena lulur zaitun Mustika Ratu tersebut memang mengandung *olea europa (olive) fruit oil, esential fatty acid* dan vitamin E yang berperan sebagai

anti oksidan dan pelembab alami yang diperlukan untuk menutrisi kulit. Dalam kesempatan kali ini penggunaan lulur zaitun harus dilengkapi peralatan, bahan, lenan, dan kosmetik yang dibutuhkan agar mendapatkan perawatan tubuh yang sempurna dan bisa dirasakan manfaatnya pada bagian tubuh yang dirawat.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dari perawatan tubuh dilakukan dengan frekuensi 1 kali 7 hari (1 kali seminggu). Hal ini merujuk kepada penjelasan yang telah diuraikan Kusantati (2008) dan didukung dari penjelasan pada kemasan lulur zaitun Mustika Ratu dengan berat netto 200 gram bahwa penggunaan lulur zaitun tersebut juga digunakan 1 kali seminggu.

Dilain pihak Darwati (2013) menjelaskan; melakukan perawatan lulur dapat membantu kita untuk menyehatkan dan merawat kulit agar tidak kering dan terlihat kusam, melembabkan kulit dan mengencangkan kulit. Sedangkan menurut Achroni (2012) melakukan scrubing/lulur satu kali seminggu (1x7 hari), sel-sel kulit mati yang menumpuk dipermukaan kulit akan terangkat sehingga kulit menjadi sehat/segar dan tidak terlihat kusam.

Berdasarkan uraian di atas sesuai dengan penjelasan Darwati (2013) lulur amat penting untuk mengangkat sel kulit mati , begitu juga dari hasil penelitian Astawan (2001) yang mengungkapkan bahwa zaitun mengandung vitamin E dan vitamin C sehingga kulit menjadi lembab dan cerah, yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah 1) kelembaban kulit tubuh , 2) kecerahan kulit tubuh.

5. Penilaian Pengaruh Penggunaan Lulur Zaitun Dengam Frekuensi 1 Kali 1 Minggu Terhadap Perawatan Kulit Tubuh

Perawatan adalah tindakan yang dilakukan dalam mempertahankan atau mengembalikan sesuatu pada kondisi yang baik. Perawatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perawatan kulit tubuh dengan menggunakan lulur zaitun yang sudah di kemas dan dilakukan dengan frekuensi yang sudah ditentukan. Perawatan lulur merupakan perawatan mingguan menggunakan butiran (scrub) untuk mengikis kulit mati yang menumpuk. Dengan melakukan lulur sel kulit mati yang menumpuk dipermukaan kulit akan terangkat sehingga kulit menjadi bersih dan bercahaya, selain itu lulur juga dapat membuat kulit bernafas dan merangsang pertumbuhan kulit baru dengan cepat.

Penelitian ini melihat pengaruh penggunaan lulur zaitun terhadap perawatan kulit tubuh yang dinilai dari; 1) kelembaban kulit, 2) kecerahan kulit tubuh. Berikut akan diuraikan satu persatu.

1) Kelembaban kulit tubuh

Darwati (2013) menjelaskan bahwa kulit lembab adalah kulit yang terbebas dari resiko dehidrasi kulit yaitu yang memiliki kadar air yang normal dan stabil. Hal ini juga didukung dari penjelasan Astawan (2001) bahwa; kulit yang lembab di pengaruhi oleh kecukupan pemenuhan kebutuhan tubuh akan Vitamin E. Penilaian kelembaban kulit pada penelitian ini adalah: sangat lembab, lembab, normal, kering, sangat kering.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur kelembaban kulit adalah *Skin Analyzer*.

Tabel 3. Kriteria Kelembaban Kulit

Column	1	2	3	4	5
Persentase Air	<=33%	34-37%	38-42%	43-46%	>=47%
Type	Sangat kering	Kering	Normal	Lembab	Sangat lembab

Sumber: Katalog Produk Runve “Skin Analyzer”

Berdasarkan tabel di atas jelaslah bahwa kulit di katakan baik bila berada pada kategori 38-42%. Dalam penelitian ini perawatan yang dilakukan 1 kali dalam 7 hari selama 10 kali perlakuan untuk melihat perkembangan hasil dari perubahan kulit tubuh. Hal ini dilakukan selama 10 kali perlakuan setelah memperlihatkan hasil yang jelas (ada perubahan) dan sesuai kesepakatan dengan panelis.

2) Kecerahan Kulit kulit

Kecerahan kulit berhubungan dengan warna. Warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya oleh benda-benda yang dikenainya (wikipedia). Darwati (2013) menyatakan bahwa, pigmen merupakan sebuah zat yang memberi warna pada jaringan. Pigmen bertanggung jawab untuk warna kulit dan rambut. Didukung pula Dwikarya, warna kulit manusia sangat tergantung ras/keturunan.

Warna yang dimaksud didalam hal ini adalah warna/pigmen kulit apabila dalam kondisi yang sehat dan baik, maka akan memberikan tingkat kecerahan yang baik pula terhadap kondisi kulit. Untuk memperoleh kecerahan seperti di jelaskan Astawan (2001) adalah kecukupan tubuh akan vitamin C. Dalam penelitian ini, perubahan warna kulit tubuh khususnya bagian tangan dapat diamati dengan menggunakan tingkatan warna sebagai berikut: sangat cerah, cerah, sedikit cerah, gelap, sangat gelap.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur kecerahan kulit adalah kertas tingkatan warna kulit seperti terlihat pada gambar berikut:

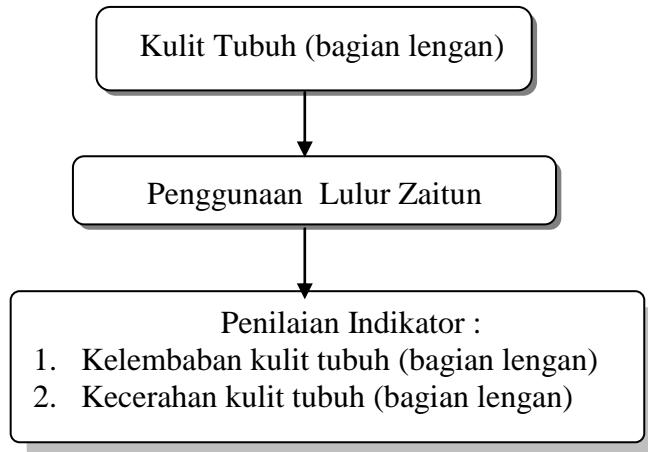


Gambar 4. Tingkatan Warna Kulit
Sumber: katalog Produk Pond's

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan bahwa lulur zaitun mengandung zat untuk melembabkan kulit kering yang terjadi pada kulit tubuh. Oleh karena itu peneliti ingin melihat efektifitas penggunaan lulur zaitun tersebut yang merujuk terhadap pendapat Darwati (2013) dan Astawan (2001) dengan indikator, 1) kelembaban kulit tubuh, 2) kecerahan kulit tubuh.

Untuk itu dapat dilihat dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 5. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan (Sugiono, 2005:82). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perawatan kulit tubuh (bagian lengan) dengan penggunaan lulur zaitun 1 kali dalam 7 hari dengan perlakuan 10 kali berdasarkan tingkat kelembaban kulit tubuh dan kecerahan kulit tubuh.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perawatan kulit tubuh (bagian lengan) dengan penggunaan lulur zaitun 1 kali dalam 7 dengan perlakuan 10 kali berdasarkan tingkat kelembaban kulit tubuh dan kecerahan kulit tubuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan lulur zaitun dengan frekuensi 1 kali dalam 7 hari (X) memperlihatkan pengaruh /perubahan pada kelembaban dan kecerahan kulit tubuh. Perubahan pada sampel ini sudah dapat dilihat pada perlakuan ke 6 namun untuk melihat perubahan yang lebih signifikan penulis melanjutkan penelitian hingga penelitian ke 10.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan lulur zaitun terhadap perawatan kulit tubuh antara sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, dengan menggunakan uji-t.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran bagi pihak-pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu :

1. Bagi program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk praktik pada mata kuliah perawatan kulit tubuh dengan menggunakan lulur zaitun.

2. Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan agar penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan khusunya pada mata kuliah yan terkait.
3. Bagi responden dalam penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan lulur zaitun untuk perawatan kulit tubuh
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan bahan kosmetika lainya untuk lebih memperluas cakupan dari ilmu pengetahuan bidang tata rias dan kecantikan.
5. Bagi masyarakat umum sebagai bahan bacaan, informasi tentang manfaat lulur zaitun.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni, Keen. 2012. *Semua Kulit Cantik Dan Sehat Ada Disini*. KDT : Jogjakarta.
- Amirudin, M. 2003. *Kesehatan Hak Reproduksi Perempuan*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Astawan, Made. 2001. *Manfaat Minyak Zaitun*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Astuti, Murni. 1993. *Perbandingan Hasil Kehalusan Kulit kering Antara Yang Menggunakan Masker Pencampuran Pisang Ambon Dengan Tepung Jagung kuning Dan Masker pencampuran Pisang Ambon dengan tepung Jagung Putih*. Skripsi Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Jakarta : Jakarta
- Azwar, S. 2009 *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan POM RI. 2006. *Kosmetik yang mengandung bahan dan zat warna berbahaya*. 7 September 2006. Jakarta.
- Dasril, Egi Irdani. 2014. *Pengaruh Penggunaan Lulur Beras Ketan Hitam Terhadap perawatan Kulit Tubuh*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang : Padang
- Darwati, 2003, *Cantik Dengan Lulur Herbal*, jakarta : Transmedia.
- _____, 2013. *Cantik dengan herbal*. Tribun Media: Jakarta
- Dwikarya, Maria. 2003 *Merawat kulit & wajah*. PT. Kawan pustaka:Jakarta
- Emma.S.Wirakusumah. 1994. *Buah Sayur Untuk Terapi*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Fauzi, Aceng Ridwan dan Nurmalina, Rina. (2012). *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: Gramedia